

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan keadaan dalam bentuk uraian, sehingga akan terlihat bagaimana. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, peneliti menggunakan pendekatan ini dalam mencari suatu informasi penelitian, supaya tidak ada informasi yang tidak jelas, sehingga juga benar dapat ditemukan hasil dari tujuan yang penelitian pada subyek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini dilakukan di lingkungan masyarakat Desa Birayang Surapati Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Rt. 06 dan Rt.04.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif, maka diperlukan subjek penelitian adalah hal atau orang dan benda. Dalam

penelitian ini yang dimaksud adalah 3 orang tokoh budaya, 3 orang tokoh agama dan 3 orang tokoh masyarakat.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari informan pertama ialah tokoh budaya sebanyak 3 orang yang akan memberikan informasi terkait prosesi tradisi mandi pengantin yang dilaksanakan dengan memiliki kriteria yaitu sesepuh yang ada di desa tersebut yang memiliki pengalaman dalam memandi-mandikan dan memiliki keturunan bisa memandikan. Adapun informan yang kedua ialah tokoh agama sebanyak 3 orang yang juga memberikan sebuah pandangan terkait tradisi mandi pengantin yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam dengan kriteria memiliki latar belakang pendidikan Agama dan sebagai penceramah. Informan yang ketiga ialah tokoh masyarakat sebanyak 3 orang yang memberikan informan dan pendapat terkait tradisi mandi pengantin yang masih tetap dilaksanakan sampai saat ini di desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kriteria orang yang memiliki jabatan ketua desa, ketua Rt dan orang yang disegani di desa tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah untuk bagaimana. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a) Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat tentang:

- 1) Atribut perlengkapan yang perlu dipersiapkan dalam tradisi mandi pengantin.
- 2) Tata cara pelaksanaan tradisi mandi pengantin.
- 3) Alasan terjadinya tradisi mandi pengantin yang tetap dilestarikan.
- 4) Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari pelaksanaan tradisi mandi pengantin.

Data ini bisa digali dalam penelitian dengan upaya pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data itu dapat dilihat dari pengumpulan data yang ditujukan kepada pihak yang terkait, mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin.

b) Data Penunjang

Data ini adalah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok, diantaranya:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian.
- b. Keadaan dan jumlah tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

Yang akan menjadi sumber data penelitian ini ialah:

- a) Responden, ialah tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b) Informan, ialah beberapa pihak yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti dan dapat memberikan suatu informasinya, yang terdiri dari tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat
- c) Dokumentar, ialah data yang diperoleh dari hasil catatan yang terkait dengan data diperlukan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial menggunakan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data bisa dilakukan secara spontan dapat juga dengan daftar isian yg sudah disiapkan sebelumnya.³⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati serta mencatat peristiwa yang terdapat pada Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab pada penelitian yang berlangsung secara lisan yaitu 2 orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung berita-isu atau warta-keterangan. Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan info serta bukannya buat merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.⁴⁰ Data-data yang digali melalui wawancara antara lain tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai untuk menelusuri data historis.⁴¹ Data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini ialah data yang merupakan gambaran umum di Desa

³⁹ Subagyo Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (JakaRTa: Rineka Cipta, 2004), 63.

⁴⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 83.

⁴¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), 121.

Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan serta tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Tabel 3.1 DATA, SUMBER DATA dan TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Atribut perlengkapan yang perlu dipersiapkan dalam tradisi mandi pengantin. b) Tata cara pelaksanaan tradisi mandi pengantin. c) Alasan tradisi mandi pengantin yang masih tetap dilestarikan. 	Tokoh budaya, tokoh agama dan tokoh masyarakat.	Observasi dan wawancara

	<p>d) Nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil dari pelaksanaan tradisi mandi pengantin.</p>		
2	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: letak dan luas wilayah, keadaan penduduk.</p> <p>b. Keadaan dan jumlah tokoh budaya, tokoh agama dan masyarakat yang ada di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Kepala Desa dan warga Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.</p>	<p>Observasi dan wawancara</p>

F. Teknik Analisis Data

Setelah data disajikan dan dipresentasikan. lalu diadakan analisis data terhadap permasalahan yang ditentukan. dalam hal ini, penulis menggunakan analisis kualitatif untuk mendeskripsikan keadaan yang sesungguhnya berdasarkan persentasi jawaban yang di berikan responden. hasil yang diperoleh selanjutnya dijabarkan pada bentuk uraian-uraian serta penjelasan, sehabis itu baru diadakan penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum.